

**PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI
MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN
(Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten
Kebumen)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUAKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU HUKUM/ ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

SODIKIN

15380001

PEMBIMBING :

Dr H. ABDUL MUJIB M.Ag

**JURUSAN MUAMALAH / HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Manusia selain sebagai makhluk individu (perseorangan) juga merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan dan lain sebagainya. Perubahan pandangan filantropi di masyarakat Kabupaten Kebumen merupakan salah satu perubahan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh adanya program KOIN NU. Program ini merupakan wadah penyalur infak dan sedekah warga NU Kabupaten Kebumen yang di canangkan oleh LAZISNU Kebumen. Sebelum adanya program KOIN NU, pengumpulan dana berupa infak dan sedekah dari masyarakat untuk kegiatan keagamaan seperti pembangunan masjid, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan lainnya dilakukan secara insidental dengan penarikan dana dalam jumlah yang besar sehingga memberatkan masyarakat, tetapi berbeda pandangan masyarakat setelah adanya program KOIN NU masyarakat merasa sangat ringan untuk berinjak dan bersedekah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi pergeseran paradigma filantropi masyarakat di kabupaten Kebumen serta strategi pelaksanaan program KOIN NU, dan selanjutnya menganalisis perubahan paradigma filantropi masyarakat tersebut dengan pendekatan sosiologis. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menjelaskan atau memberi gambaran umum terhadap faktopr-faktor yang melatarbelakangi perubahan paradigma filantropi masyarakat di Kabupaten Kebumen. Analisis dalam penelitian ini adalah *induktif*, yaitu berangkat dari data yang bersifat khusus maupun peristiwa-peristiwa konkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perubahan paradigma filantropi masyarakat Kebumen disebabkan

oleh faktor eksternal dan faktor internal, yang mana faktor eksternalnya berupa pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Sedangkan faktor internal meliputi; Penemuan-penemuan baru, sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, dan orientasi ke masa depan. Program KOIN NU LAZISNU Kebumen telah merambah ke 6 Kecamatan dari total 26 Kecamatan. KOIN NU merupakan program yang berjalan berkat adanya sinergi antara LAZISNU dengan pengurus di MWC dan ranting, di mana sistem pembagiannya LAZISNU 20%, MWC 30% dan Ranting 50%, namun dalam praktiknya penggunaan dana saat ini masih difokuskan 100% di Ranting dengan tujuan penguatan di tingkat Ranting.

Kata Kunci: Pergeseran paradigma filantropi, *KOIN NU*, LAZISNU Kebumen



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sodikin
NIM : 15380001
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Jumadil Awal 1440 H
19 Januari 2019 M

Yang menyatakan,



Sodikin
NIM. 15380001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Sodikin

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sodikin

NIM : 15380001

Judul : **“PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Jumadil Awal 1440 H

19 Januari 2019 M

Pembimbing,

Dr. H. ABDUL MUJIB M.Ag

NIP: 19701209 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-29/Un.02/DS/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN
KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU DI Kabupaten Kebumen)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SODIKIN
Nomor Induk Mahasiswa : 15380001
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II

Saifuddin, SHI., MSI.
NIP. 19780715 200912 1 004

Penguji III

Fuad Mustafid, M.Ag.
NIP. 19770909 200912 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



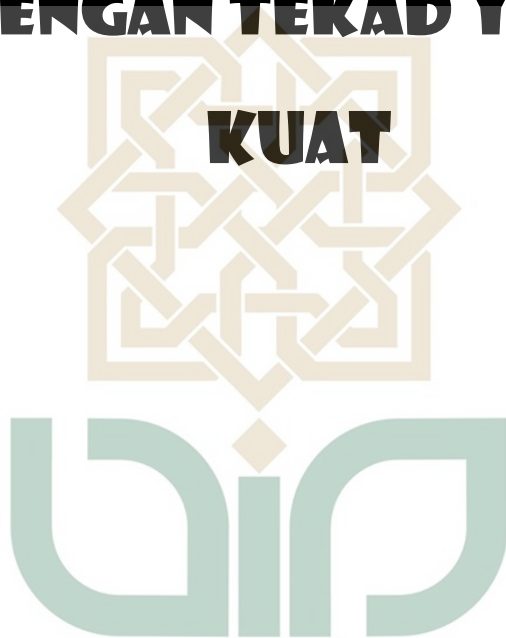
Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



MOTTO

**KESUKSESAN DIRAIH
DENGAN TEKAD YANG
KUAT**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk:

1. *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, yang senantiasa memberikan limpahan karunia, nikmat dan kelancaran dalam mencapai karya ini.
2. *Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan dan penyemangat dalam proses karya ini.
3. Bapak tercinta (Solehan) dan ibu tercinta (Samsiyatun) yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas dengan kebaikan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبمسعاه على أهدى الدروب والي .
شهد أي ال إله إلهل وح ال شئ كله وأشه أي حودا
رسوله والصاله للسلام على نرف ألبي أعزول لي سي دأ
حود وعلى ل حصح بأجوع عي . أله عد..

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayahnya. Alhamdulillah rabbil „alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kehadiran Allah „Aza Wajalla sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat sebagai penyampai risalah dan penuntun menuju jalan keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan senantiasa mengharap ridha karunia dan pertolongan-Nya. Alhamdulillah penyusun mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, dengan judul “PERGESERAN PARADIGMA
FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN
(Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten
Kebumen)”

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentu tidak
bisa lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung
maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan ketulusan dan
penuh rasa syukur penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus M. Najib, M.Ag. selaku Dekan
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.
3. Bapak Saifudin, SHI., MSI., selaku Ketua Jurusan
Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Akademik
yang telah memberi izin kepada penyusun untuk
melakukan penelitian tentang KOIN NU ini.

4. Bapak Dr H. Abdul Mujib M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu pikiran dan tenaga selama bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan samapi akhir.
6. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya Bapak Solehan dan ibu Samsiyatun tidak lupa kaka-kaka dan adik tercinta Siti Rohmatun, Siti Suciati, Mohamad Komari, dan Firdaus Setyo Waspada yang selalu memberikan dukungan kasih sayang ,

semangat , doa serta mencurahkan segalanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Bapak H.Taauhid Alamsyah, S.E, M.Ag selaku Ketua LAZISNU Kebumen, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaganya, beserta seluruh jajaran kepengurusan LAZISNU Kebumen, khususnya kepada Bapak Ardi dan Mba Ulin selaku staff LAZISNU Kebumen yang telah memberikan data terkait gambaran lapangan penelitian
10. Segenap masyarakat Kebumen yang berkenan menjadi narasumber penyusun dan meluangkan waktu untuk di wawancarai.
11. Seluruh jajaran kepengurusan IMAKTA(Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta), Seluruh Teman-teman Bussines Law Centre UIN Sunan Kalijaga, Teman-teman Bidikmisi angkatan 2015, teman-teman di KALABAHU (Karya Latihan Bantuan Hukum) LBH Yogyakarta, Keluarga Krakatau Jogja Outdoor Gear Rental yang telah memberikan banyak pengalaman

selama di dunia perkuliahan dan selalu mendukung dan menyemangati penulis.

12. Sahabat-sahabat penulis, Rosyid Bayin, iin Ambarwati

S.H, Gunawan Rasyid Ridla, Dea Angelita Putri Jayanti, Hasan Bisri S.Pd M.Pd ,Nurdianto, Fatma ,Trismi, Reza,Arum, Dwi Suci, Sahal Mustajab, Vivi Fitriana, Arum Nur Afifah, Siti Nur Faizah, Salasti Faridhatun Hasanah, yang telah memberi inspirasi dan semangat serta membantu saya ketika dalam kesulitan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

13. Teman-teman satu angkatan Jurusan Hukum Ekonomi

Syariah tahun 2015 yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama penelitian. Suatu kebahagiaan yang luar biasa mengenal dan bertemu dengan kalian. Semoga silaturahmi tetap terjaga.

14. Teman-teman KKN angkatan 96 dan keluarga Bapak

Sakir serta warga Dusun Sekendal, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap yang telah memberi pengalaman, sudah saling mendukung dan memberi informasi satu

sama lain serta memberi semangat dan doa. Senang bisa kenal kalian semoga silaturahmi selalu terjaga.

15. Semua pihak yang tak dapat disebutkan tetap banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penyusun sangat menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 26 Jumadil Awal 1440 H
19 Januari 2019 M
Penyusun,



Sodikin
Nim : 15380001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy.	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
و	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	..."	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

تَعَبَقِي

ditulis

muta, aqqidīn

عَج

ditulis

,jddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

ح

ditulis

hibah

حِزْبِي

ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

عِزَّةُ اللَّهِ

ditulis

ni'matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ

ditulis

zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh

ditulis *daraba*

ضَرَبَ

_____ (kasrah) ditulis i contoh

ditulis *fahima*

فَوَى

_____ (dammah) ditulis u contoh

ditulis *kutiba*

كُتِبَ

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّ

ditulis

jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَاسَعِي

ditulis

yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

ي مَجْدُ ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضُ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْتُكُمُ ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قَوْلُ ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتَلِي ditulis *a'antum*

أَعِدْ ditulis *u'iddat*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الْشَّمْسُ ditulis *al-syams*

السَّامَاءُ ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) diantaranya, huruf capital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض

ditulis

z|awi al-furūd

اهل السنه

ditulis

ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
-------------------------------	----------

B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	
1. Tujuan	10
2. Kegunaan Penelitian	11
D. Telaah Pustaka	12
E. Kerangka Teoritik	17
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II FILANTROPI ISLAM DAN PERUBAHAN SOSIAL

A. Filantropi Islam	31
B. Perubahan Sosial	44

BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MUSLIM KEBUMEN DAN LAZISNU KEBUMEN

A. Gambaran Umum Masyarakat Muslim Kebumen dan LAZISNU Kebumen	67
1. Letak Geografis	67

2. Tingkat Pendidikan.....	68
3. Pekerjaan	69
4. Keberagaman.....	69
5. Keadaan Ekonomi	70
B. LAZISNU Kebumen	73
1. Alamat LAZISNU	74
2. Sejarah dan Perkembangan.....	74
3. Visi dan Misi Lembaga	77
4. Program Kerja	78
5. Struktur Organisasi Kepengurusan.....	89
6. Pendistribusian KOIN NU.....	92
7. Laporan Pembukuan.....	95

BAB IV ANALISIS PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KEBUMEN

A. Faktor yang Melatarbelakangi Pergeseran Paradigma	
Filantropi Masyarakat Kabupaten Kebumen	97
1. Faktor Eksternal	99
2. Faktor Internal.....	101

B. Strategi Pelaksanaan Program KOIN NU di

LAZISNU Kebumen	116
-----------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	124
C. Rekomendasi	124

DAFTAR PUSTAKA	125
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman terjemahan	I
Lampiran 2 : Surat bukti wawancara	II
Lampiran 3 : Daftar pedoman wawancara	VI
Lampiran 4 : Halaman curriculum vitae	VII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kebumen.....	92
Tabel 2. Laporan Pemasukan KOIN NU tahun 2017	96
Tabel 3 Laporan Pemasukan KOIN NU tahun 2018	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat, infak, sedekah dan wakaf adalah bentuk ajaran Islam yang mengajarkan dan mengajak umat manusia untuk peduli kepada sesama umat manusia. Keempat hal tersebut adalah bentuk filantropi yang memiliki nilai ibadah dan nilai sosial yang dapat meningkatkan solidaritas umat.

Filantropi secara bahasa adalah kedermawanan, kemurahan, atau sumbangan sosial; sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia. Istilah filantropi (*philanthropu*) ini sebenarnya berasal dari bahasa Yunani, *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia), yang secara harfiah diartikan sebagai konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*), dengan sukarela untuk

membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.¹

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik.² Menurut Lisan al-Arab arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji: semuanya digunakan dalam Quran dan Hadits. Wahbah Al-Zuhayly juga mendefinisikan zakat dengan tumbuh (*numuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan zakat *al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan berkembang jika diberkati. Abdurrahman al-Jaziri juga mendefinisikan zakat menurut bahasa adalah mensucikan dan tumbuh.

Sedangkan zakat menurut syara' (terminologi/istilah), dalam pandangan para ahli fikih memiliki batasan yang beraneka

¹ Anang Wahyu Eko, "Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan," *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10, No. 1, (Desember, 2017), hlm. 1.

² M Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat (Studi Komparatif mengenai Status dan Filasafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadis)*, alih bahasa Didin Hafid Huddin, (Bogor: Litera Antar Nusa, 1973), hlm. 34.

ragam.³ Wahbah Zuhayly juga mendefinisikan dengan hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta.⁴ Mazhab Maliki mendefinisikan zakat “Mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai haul (setahun) bukan barang tambang dan buikan pertanian.” Pada prinsipnya zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.⁵ Sebagai firman Allah SWT zakat dikeluarkan guna mensucikan harta dan jasmani manusia:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26.

⁴ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, alih bahasa Jalaluddin Rakhmat (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.82.

⁵ Majma Lughah al-,Arabiyyah, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, disadur oleh Didin Hafidhuddin (Jakarta: Gema insani, 2002), hlm.7.

خذ ماله لم يصرف قط هذه رمته زكاه واصل عليهما فاضل ىتكسك هل هـ لله
سبح علي م ١٠٣ ٦

Zakat selalu disandingkan dengan istilah shalat di dalam Al-Quran dan Sunnah hal ini menandakan begitu kuatnya hubungan keduanya. Di mana keimanan seseorang tak akan sempurna bila tidak mengerjakan keduanya. Shalat merupakan tiang agama, siapa yang melaksanakannya berarti menegakan Islam dan apabila meninggalkannya berarti meruntuhkan agama. Sedangkan zakat merupakan jembatan menuju Islam, siapa saja yang melewatinya akan selamat sampai tujuan sedangkan yang memilih jalan lain maka akan tersesat.⁷

Dalam Islam, apabila seorang hamba ingin hartanya berkah dan bertambah maka kata kuncinya adalah zakat. Tentu disertai dengan infak, sedekah, wakaf dan kebaikan lainnya. Dari makna bahasa dan istilah dapatlah ditarik benang merah bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci dan berkah,

⁶ Q.S At- Taubah ayat :103.

⁷ Yusuf Qardawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, alih bahasa Syafril Halim, (Jakarta: gema Insani Press), hlm. 92.

tumbuh dan berkembang.⁸ Dalam terminologi syariah pengertian infak dan sedekah berarti mengeluarkan sebagian harta/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.⁹

Konsep zakat, infak dan sedekah dalam Islam bukan hanya soal dimensi ibadah tetapi juga memiliki nilai sosial. Nilai ibadah dalam hal ini berkaitan dengan kewajiban bagi seorang muslim untuk berbakti kepada perintah Tuhannya, sedangkan nilai sosial berkaitan dengan bagaimana seorang muslim dengan muslim lainnya bisa berbagi dan hidup bersama. Namun sampai saat ini zakat dan sebagainya itu belum mampu meningkatkan kesejahteraan bagi umat, terutama mustahiq dan muzaki.

Kelahiran Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 yang kemudian disempurnakan dengan keluarnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang zakat, infak dan sedekah, salah satunya

⁸Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Gema Insani, (Jakarta:Gema Insani,2007), hlm. 108.

⁹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 163.

bertujuan agar pengumpulan dana zakat , infak sedekah semakin optimal dilakukan. Undang-undang ini juga mendorong agar pengelolaan oleh badan-badan atau organisasi yang berwenang berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan zakat yang terkumpul dapat dioptimalisasikan untuk memberdayakan orang-orang yang berhak menerimanya.

Berdasarkan Undang-undang tentang zakat ini. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Berkaitan dengan hal tersebut ada dua organisasi pengelola zakat yang diakui yakni Badan Pemerintah Pusat, Wilayah dan Daerah dan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.¹⁰

Lembaga Amil Zakar Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan salah satu lembaga yang bertujuan

¹⁰Hartanto Widodo, AK, *Akuntansi manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Bandung: Percetakan Asy Syaamil Press dan Grafik, 2001), hlm. Vii.

menyalurkan dana zakat dan berperan secara aktif dalam perbaikan perekonomian khususnya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Program KOIN NU merupakan wadah penyalur infak dan sedekah warga NU Kabupaten Kebumen. program KOIN NU telah berjalan 2 tahun, di mana sampai saat ini program ini sudah merambah ke 6 Kecamatan dari total 26 Kecamatan di Kabupaten Kebumen. Menurut keterangan dari pengurus LAZISNU sebelum adanya program KOIN NU jumlah dana yang terkumpul masih sangatlah sedikit, hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait lembaga amil zakat serta programnya.

Sebelumnya pengumpulan dana berupa infak dan sedekah dari masyarakat untuk kegiatan keagamaan seperti pembangunan masjid, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan lainnya dilakukan secara insidental dengan penarikan dana dalam jumlah yang besar sehingga ini dirasa memberatkan masyarakat. KOIN NU, merupakan satu terobosan terbaru di mana penghimpunan

dana serta pentasarufannya dilakukan secara unik dan berbeda dari metode yang sebelumnya. Secara praktik penghimpunan dana dilakukan dengan pengedaran kotak ke rumah-rumah penduduk dan dalam jangka waktu yang ditentukan akan diambil kembali oleh pengurus untuk dihitung dana yang terkumpul, sehingga masyarakat merasa ringan dan mudah dalam bersedekah.

Dalam program KOIN NU, dana yang terkumpul tersebut selain digunakan untuk kegiatan keagamaan juga digunakan untuk hal-hal yang produktif contohnya untuk membeli mobil ambulan yang digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan ambulan, tetapi tidak memiliki dana, juga untuk biaya pendidikan anak sekolah yang kurang mampu, serta kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh NU.

Sejauh ini program KOIN NU di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan yang signifikan, sebagai contoh di salah satu Kecamatan di Kabupaten Kebumen yaitu Kecamatan Selang

dalam kurun waktu 3 bulan dana yang terkumpul sebanyak 13 juta rupiah.

Melihat fenomena tersebut di atas peneliti memandang ada satu perbedaan paradigma dari masyarakat Kebumen, di mana sebelumnya masyarakat enggan untuk menyedekahkan hartanya, tetapi melalui program KOIN NU ini ada satu dorongan yang kuat dari masyarakat untuk bersedekah. Dalam hal ini peneliti merasa penting untuk melihat bagaimana metode kerja dari program KOIN NU tersebut serta faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan paradigma dari masyarakat yang semula enggan menjadi bersemangat untuk bersedekah. Kemudian peneliti tertarik untuk memfokuskan pada LAZISNU Kebumen karena seperti diketahui Kebumen merupakan salah satu basis NU di Jawa tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang melatarbelakangi pergeseran paradigma filantropi masyarakat Kebumen?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan Program KOIN NU di LAZISNU Kebumen ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan acuan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi pergeseran paradigma Filantropi masyarakat Kebumen.
- b. Mengetahui dan Memahami Strategi pelaksanaan Program KOIN NU di LAZISNU Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun apabila penelitian ini dapat tercapai , maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih antara lain:

- a. Memberikan pemahaman yang mendalam terkait dengan pergeseran paradigma filantropi masyarakat Kebumen, baik latar belakang maupun faktor-faktor yang menjadi pemicu terjadinya pergeseran paradigma tersebut.
- b. Memberikan kontribusi secara ilmiah khususnya dalam hal memberikan wawasan kepada pembaca tentang pergeseran paradigma filantropi masyarakat.
- c. Merangsang dan memotivasi para pemikir dan praktisi dibidang hukum ekonomi syariah khususnya para mahasiswa yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian yang serupa.

D. Telaah Pustaka

Upaya peneliti dalam melacak penelitian dan tulisan terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian diantaranya:

Penelitian Tesis yang di tulis oleh Tejo Waskito pada tahun 2017 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga program studi Pendidikan Islam yang berjudul “Pergeseran Paradigma Keislaman Nahdlatul Ulama dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Institusi Pendidikan Nahdlatul Ulama”. Penelitian ini merupakan *library research* menggunakan analisis data kualitatif dengan penyajian bersifat deskriptif-analitik. Pendekatan yang digunakan adalah „historis-hermeneutis“ dan „filosofis-rasionalitis“. Kesimpulanya adalah pergeseran paradigma NU dilatarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal. Di mana faktor internal dipengaruhi oleh revolusi paradigmatis pada tahun 1984 di Situbondo dan faktor eksternal berupa 1) terjadi mobilitas sosial-intelektual di kalangan anak muda; 2) adanya tokoh sentral di tubuh NU; 3) proyek

pengembangan pesantren; 4) Berdirinya IAIN hampir di setiap propinsi.¹¹

Penelitian berikutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Ade Badru Tamam, mahasiswa manajemen dakwah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana ZIS pada LAZISNU kota Bogor Tahun 2017” dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulannya LAZIS NU kota Bogor dalam penghimpunan dana menggunakan 3 strategi yaitu 1) Membuat program, 2) Menyentuh hati donatur, 3) Memitrai perusahaan. Di mana dengan menggunakan strategi tersebut sangat mempunyai pengaruh untuk jumlah dana yang terkumpul ditambah dengan kinerja SDM yang kompeten sehingga strategi *fundraising* yang

¹¹ Tejo Waskito, “Pergeseran Paradigma KeIslaman Nahdlatul Ulama dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Institusi Pendidikan Nahdlatul Ulama”, *Tesis* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

unik dapat meningkatkan jumlah dana yang dikumpulkan oleh LAZIS NU kota Bogor.¹²

Penelitian selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Amrullah mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta prodi Ekonomi Syariah yang berjudul “Analisis Pengelolaan KOIN NU dalam Persepektif Manajemen Syari’ah.” Penelitiannya memfokuskan pada program KOIN NU di LAZIS NU Piyungan, Yogyakarta. Alasan dilakukanya penelitian ini karena melihat banyaknya pandangan negatif atau keraguan terhadap pengelolaan dana infak di tengah masyarakat, serta melihat peran NU dalam sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan ekonomi warga. Ditutup dengan kesimpulan bahwa program KOIN NU merupakan jawaban dari kegelisahan masyarakat saat ini. Di mana pengelolaan KOIN NU terbilang sukses di mana pada tempat

¹² Ade Badru, “Strategi Fundraising Dana ZIS pada LAZISNU kota Bogor Tahun 2017”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

penelitian telah mampu membelikan ambulan yang bisa memberikan manfaat untuk masyarakat.¹³

Penelitian selanjutnya berjudul “Optimalisasi Distribusi Zakat :Upaya Distribusi Kekayaan (Studi terhadap UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat) merupakan sebuah jurnal yang ditulis oleh Saifuddin seorang dosen di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana optimalisasi distribusi dana zakat sebagai upaya untuk mendistribusikan kekayaan yang pada akhirnya dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Hasil studi ini menunjukkan bahwa menggali potensi zakat perlu dilakukan melalui identifikasi objek zakat dan efektifitas manajemen serta kualitas dan profesionalitas amil zakat juga adanya transparansi dalam tata-kelola zakat.¹⁴

¹³ Amrullah, “Analisis Pengelolaan KOIN NU dalam Persepektif Manajemen Syari’ah”, *Skripsi Universitas Alma Atta Yogyakarta*, 2017.

¹⁴ Saifuddin, “Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi terhadap UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat)”, *Az Zarqa*”, *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2013, hlm.51.

Tulisan berikutnya oleh Rosi Rosmawati merupakan jurnal Ilmu Hukum, Universitas Padjadjaran tahun 2014 yang berjudul “Pengembangan Potensi Dana Zakat Produktif Melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitis dengan pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan potensi zakat produktif melalui fungsi dan peran LAZ untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut Undang-Undang Pengelolaan Zakat, adalah melalui program pembiayaan modal usaha bagi fakir miskin dengan menerapkan asas-asas syariat Islam sesuai dengan pendayagunaan dana zakat.¹⁵

Dari berbagai penelitian yang telah dipaparkan, peneliti melihat beberapa kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bila melihat penelitian yang dilakukan oleh Tejo Waskito memiliki kesamaan dalam pembahasan pergeseran paradigma NU tetapi berbeda pada objek penelitian, di mana Tejo

¹⁵ Rosi Rosmawati, “Pengembangan Potensi Dana Zakat Produktif Melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal PJH*, Vol. 1, No. 1, 2014.

Waskito mengambil objek penelitian pada lembaga pendidikan NU sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada program KOIN NU di LAZISNU Kebumen.

Untuk beberapa penelitian lainnya membahas bagaimana pengelolaan dana pada LAZIS yang bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat, ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa program KOIN NU bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat. Letak perbedaannya pada metode kerja yang dilakukan pada program KOIN NU. Sehingga peneliti berkesimpulan belum ada penelitian yang memiliki pembahasan sama dengan yang dilakukan peneliti.

E. Kerangka Teoretik

Kata *Philanthropy* sering dimaknai sebagai “ungkapan cinta kasih kepada sesama manusia.” Tidak memberi batasan pengungkapan cinta kasih ini dalam bentuk uang atau barang, melainkan “pekerjaan atau upaya yang dimaksudkan untuk meningkatkan rasa cinta pada sesama dan kemanusiaan.” Sedangkan Kamus Bahasa Indonesia memadankan kata

kedermawanan dengan kata filantropi yang diambil dari bahasa inggris *philanthropy*; yang berarti cinta kasih atau kedermawanan terhadap sesama.¹⁶

Dalam Islam wujud ungkapan cinta kasih kepada sesama manusia diwujudkan dalam perintah Allah kepada manusia untuk membayar zakat, serta anjuran untuk infak, sedekah dan wakaf. Zakat menurut bahasa berarti kesuburan (*namu'*), kesucian (*thoharoh*), dan keberkahan (*barokah*). Secara istilah zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dari hartanya untuk diserahkan kepada kelompok tertentu dengan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan dalam Al Quran dan Hadis.

Syarat harta menjadi objek zakat antara lain, *Pertama*, harta tersebut harus didapatkan dengan cara yang baik dan halal; *Kedua*, harta tersebut berkembang atau berpotensi untuk dikembangkan, seperti melalui kegiatan usaha, perdagangan dan

¹⁶ Anang Wahyu Eko, "Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan," *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10, No. 1, (Desember, 2017), hlm. 2.

lain-lain; *Ketiga* ,milik penuh, artinya secara dzat maupun manfaatnya; *Keempat*, harta tersebut memenuhi nisab (batas minimal yang menyebabkan harta harus terkena kewajiban zakat; *Kelima*, sumber-sumber zakat tertentu seperti perdagangan, peternakan, emas dan perak sudah dimiliki selama satu tahun (*al-haul*).¹⁷

Infak merupakan asal kata dari *nafaqa* yang berarti menafkahkan atau membelanjakan. Ulama sepakat bahwa kata infak berarti hal penggunaan harta di jalan yang di ridai oleh Allah SWT.

Sedekah berasal dari kata *Shadaqa* jama" dari *Shidqan* yang berarti kejujuran, berkata benar, sedangkan sedekah secara istilah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu; suatu pemberian yang

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.20-25.

diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharapkan ridha Allah SWT dan pahala semata.¹⁸

Penyusun menggunakan pendekatan sosiologi hukum Islam, sosiologi memiliki makna ilmu yang memuaskan perhatiannya pada pemahaman interpretif atas tindakan sosial dan pada penjelasan kausal atas proses dan konsekuensi tindakan tersebut.¹⁹

Bagi kaum muslim abad pertengahan, ada tiga sumber pokok yang memberikan dorongan dalam tingkat yang berbeda-beda terhadap pengetahuan seperti ini. *Pertama* adalah Al Qur'an sendiri, yang membicarakan sejarah umat manusia dengan satu analisis sistematis atas suatu tema yaitu pola-pola konflik yang berkaitan dengan wahyu Ilahi dan para Rasul-Nya. *Kedua* adalah peradaban muslim, yang mewarisi filsafat-filsafat Yunani Kuno yang kaya tapi sekuler, dengan metode deduksi, induksi,

¹⁸ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat Infaq dan Shadaqah (Menurut HukumSyara dan Undang-undang)* ,(Kalimantan Timur: Magistra Insani Press), hlm.1-8.

¹⁹ George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, alih bahasa Nurhadi, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), hlm.130.

dan wawasannya tentang organisasi manusia. *Ketiga* dengan meluasnya imperium muslim atlantik sampai samudra pasifik adalah terbukanya kesempatan-kesempatan bagi para petualangan dan orang-orang yang tertarik untuk menjelajah dan mengamati keanekaragaman pola kehidupan kelompok-kelompok muslim baru dan kelompok-kelompok yang hidup di sekitar mereka. Oleh karenanya sosiologi terutama sebagai sebuah bidang observasi.²⁰

Salah satu maestro sosiologi Emile Durkheim memperkenalkan konsep fungsi sosial dari agama. Perubahan masyarakat biasanya didefinisikan sebagai perubahan sosial yang merupakan perubahan pola-pola budaya, struktur sosial, dan perilaku sosial dalam jangka tertentu. Bahwa perubahan sosial dipengaruhi oleh dinamika penduduk, di mana teori ini berpangkal pada jumlah orang dalam masyarakat dan banyaknya interaksi yang terjadi di antara mereka, sehingga semakin banyak orang berarti makin meningkatnya kompetisi memperebutkan sumber-sumber yang terbatas, sementara makin meningkatnya

²⁰ Ilyas Ba-yunus, Farid Ahmad, *Sosiologi Hukum Islam dan Masyarakat Kontemporer*, cet ke-VI (Bandung: Mizan 1996), hlm. 39.

jumlah interaksi akan meningkatkan perjuangan untuk bertahan di antara komponen-komponen masyarakat.²¹ Dalam hal ini studi Islam mencoba memahami seberapa jauh perilaku masyarakat seperti pola konsumsi masyarakat yang berpangkal pada ajaran tertentu suatu agama.²²

Adapun yang dimaksud dengan sosiologi hukum Islam adalah suatu usaha untuk memahami hukum Islam dengan jalan memahami atau melihat realitas sosial.²³ Studi Islam dengan pendekatan sosiologi tentu saja adalah bagian dari studi sosiologi agama. Ada perbedaan tentang tema pusat sosiologi klasik dan modern. Dalam sosiologi agama klasik tema pusatnya adalah hubungan timbal balik antara agama dan masyarakat. Bagaimana agama mempengaruhi masyarakat dan sebaliknya bagaimana perkembangan masyarakat mempengaruhi pemikiran dan pemahaman kegamaan. Sedangkan dalam sosiologi agama

²¹ George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, alih bahasa Nurhadi, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 93.

²² M Amin Abdullah dkk, *Rekonstruksi Metodologi Ilmu-Ilmu KeIslaman*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2003), hlm. 176.

²³ Sorjono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukumi*, Ed I. Cet. XII (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 220.

modern, tema pusatnya hanya pada satu arah yaitu bagaimana agama mempengaruhi masyarakat. Studi Islam dengan pendekatan sosiologi, tampaknya lebih luas dari konsep sosiologi agama modern dan lebih dekat dengan konsep sosiologi klasik yakni mempelajari hubungan timbal balik antara agama dan masyarakat.²⁴

Islam didefinisikan sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk kebahagiaan dan keselamatan hidup umat manusia di dunia dan akhirat. Hubungan antara sesama pemeluk Islam dalam mengamalkan ajaran agamanya itu dan hubungan antara pemeluk Islam dengan pemeluk agama lain adalah gejala sosial.²⁵

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa sosiologi hukum adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara analitis dan empiris mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dan

²⁴ M. Amin Abdullah, dkk *Rekonstruksi Metodologi...*, hlm. 176.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 174.

gejala-gejala sosial lainnya.²⁶ Oleh karena itu penulis dalam hal ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum Islam kaitanya dengan praktik pelaksanaan KOIN NU. Dalam penyelenggaraan program KOIN NU ini tidak terlepas dari campur tangan masyarakat, dengan masyarakat menjadi subjek program KOIN NU sendiri.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan. Dalam hal ini, objek penelitian adalah program KOIN NU pada LAZISNU Kabupaten Kebumen.

2. Sifat Penelitian Deskriptif – Analitik

²⁶ Soerjono Soekanto dan Mustafa Abdullah, *Sosilogi Hukum dalam Masyarakat* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 211.

Maksud sifat ini yakni, penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian kondisi saat sekarang berdasarak fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan fakta-fakta tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan atas pengetahuan yang bersifat umum yang berupa teori-teori, hukum-hukum, atau prinsip-prinsip dalam bentuk preposisi berlaku secara umum pula.

3. Pendekatan Masalah

Sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi pendekatan yang digunakan adalah sosiologis . yakni menyoroti pelaksanaan program KOIN NU pada LAZISNU Kebumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan bahan atau data dalam penelitian ini, penyusun mengolah data yang relevan dengan cara:

- a. Primer; yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat Kebumen dan pengurus LAZISNU Kebumen sebagai pengelola KOIN NU..
- b. Sekunder; berupa buku-buku yang digunakan sebagai dasar teori dan membantu peneliti dalam menganalisis masalah, serta dokumen dari LAZISNU Kebumen yang mendukung dalam penelitian ini.

5. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan),²⁷ yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap penguasa sehingga akan mempermudah peneliti

²⁷Lexy J. Moloeng. M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2012), hlm. 224.

menjelajahi objek yang akan diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini, adapun yang dijadikan sebagai informan adalah:

- a. Masyarakat Kebumen
- b. Pengurus LAZISNU Kebumen

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan kepada *informan* dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara.

b. Dokumentasi.

Metode ini digunakan dalam rangka penelusuran dokumen lembaga yang menjadi objek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian seperti arsip maupun laporan tahunan pengelolaan dana KOIN NU.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, disadur oleh Khasan Bisri (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 29.

7. Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam hal ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomena sosial yang menjadi persoalan dalam penelitian ini.

Sedangkan pola pikir dalam penelitian ini adalah secara induktif,²⁹ yaitu berangkat dari data yang bersifat khusus maupun peristiwa-peristiwa konkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam menganalisa data, penelitian akan terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pengelolaan KOIN NU. Di mana dimulai dari kegiatan sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian hingga pendayagunaan dana dari KOIN NU tersebut, dilanjutkan dengan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud, guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir.

²⁹Biro penerbitan dan Pengembangan Perpustakaan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, Pedoman Riset dan Penyusunan Skripsi (Surabaya; TNP,1989), hlm.26.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang isi dan esensi dari penulisan skripsi ini, serta untuk menjaga keutuhan dari pembahasan permasalahan dalam skripsi agar terarah dan sistematis, maka dibuat sistematika yang dibagi menjadi lima bab pembahasan.

Bab Pertama adalah pendahuluan yang akan menampilkan latar belakang masalah sebagaimana ditetapkan dalam penyusunan ini, serta alasan mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti. Yang kemudian masalah tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah, diteruskan dengan pembahasan mengenai tujuan dan kegunaan penyusunan skripsi ini dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

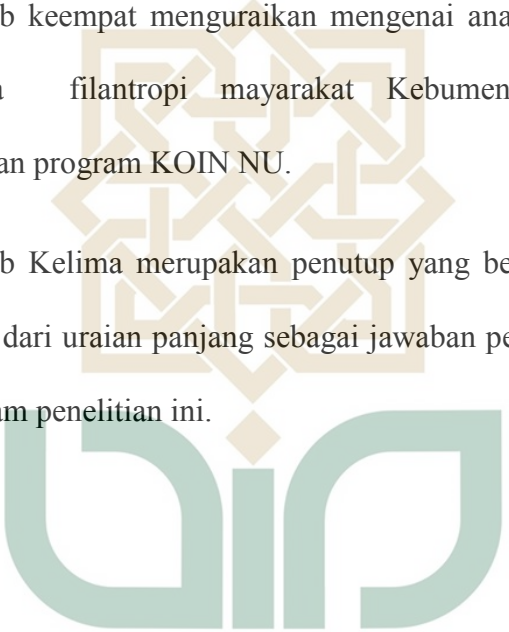
Bab kedua membahas tentang Tinjauan Filantropi Islam dan Teori Perubahan Sosial.

Bab ketiga adalah mendeskripsikan masyarakat muslim di Kabupaten Kebumen, kemudian mengenai paradigma filantropi masyarakat Kebumen. Bahasan berikutnya mengenai deskripsi

LAZISNU Kebumen yang meliputi, deskripsi wilayah atau letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi lembaga, program kerja.

Bab keempat menguraikan mengenai analisis pergeseran paradigma filantropi masyarakat Kebumen dan strategi pelaksanaan program KOIN NU.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari uraian panjang sebagai jawaban persoalan yang di bahas dalam penelitian ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pergeseran paradigma filantropi masyarakat Kabupaten Kebumen yaitu:
 - a. Faktor Eksternal; merupakan faktor yang berasal dari luar masyarakat, di mana faktor eksternal dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Program KOIN NU yang dilaksanakan oleh LAZISNU Kebumen merupakan adopsi dari program LAZISNU Kabupaten Sragen, keinginan untuk mengadopsi program LAZISNU Sragen karena melihat keberhasilan program KOIN NU di Kabupaten Sragen.

b. Faktor internal; merupakan faktor perubahan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, meliputi:

- 1) Penemuan-penemuan baru. KOIN NU merupakan bentuk penemuan baru yang menyebabkan perubahan paradigma masyarakat.
- 2) Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju. Penghargaan terhadap hasil karya ditunjukkan dengan penerimaan program KOIN NU oleh masyarakat Kabupaten Kebumen di mana ini juga dipengaruhi oleh adanya keinginan masyarakat untuk lebih maju lagi melalui program KOIN NU.
- 3) Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu. Bentuk ketidakpuasan masyarakat Kabupaten Kebumen dengan adanya tarikan berkala dengan jumlah besar yang dirasa memberatkan, KOIN NU dianggap sebagai solusi persoalan tersebut karena dengan KOIN NU masyarakat dapat beramal secara bertahap.

- 4) Orientasi ke masa depan. Melalui KOIN NU diharapkan dapat mewujudkan cita-cita masyarakat yakni meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya dibidang perekonomian dan kemandirian masyarakat
2. Program KOIN NU berpedoman pada “Pedoman Kotak KOIN NU PCNU-LAZISNU Kabupaten Kebumen” dimana program ini merupakan kerjasama antara LAZISNU Kebumen dengan berbagai pihak dalam pendistribusian dan pengelolaannya seperti Majelis Wakil Cabang yakni pengurus NU di tingkat kecamatan dan , Ranting yakni pengurus NU di tingkat desa atau kelurahan, dalam pendistribusian dan pemanfaatan dana digunakan skema pembagian 20% LAZISNU, 30% MWC, dan 50% Ranting. Namun dalam praktiknya hingga saat ini pemanfaatan masih 100% di ranting, hal ini dikarenakan masih dibutuhkan banyak dana untuk pengadaan kotak dan kebutuhan di tingkat ranting.

B. Saran

1. Pengurus KOIN NU khususnya tingkat Kabupaten perlu memiliki target sosialisasi setiap bulanya, agar semua kecamatan di Kebumen dapat mengetahui program KOIN NU dan menjalankan program KOIN NU.
2. Pembuatan peraturan yang lebih detail , khususnya mengenai sistematika pendistribusian dana KOIN NU.
3. Penguatan sinergi antar bagian pengurus yakni tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

C. Rekomendasi

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai manajemen distribusi KOIN NU di tingkat ranting 50%, Kecamatan 30% dan LAZISNU 20%.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Muajamma Ma' Al-Malik Fahd Li Thiba „At Al Mush-Haf
Asy Syarif Medinah Munawarah, *Al Quran dan
Terjemahnya*, Kerajaan Saudi Arab,1990.

B. Hadis /Syarah Hadis/Ulumul Hadis

Imam Muslim, Al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-
Qusyairi an-Naisaburi, hadis nomor. 540. “Mukhtashar
Shahih Muslim,””Bab Zakat,” hadis sahih,
diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA.

C. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Amrullah, “Analisis Pengelolaan KOIN NU dalam Persepektif
Manajemen Syari'ah”, *Skripsi Universitas Alma Atta
Yogyakarta*, 2017.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam perspektif hukum islam*,
Jakarta: Pustaka Pelajar,2008.

Ba-yunus, Ilyas, Farid Ahmad, *Sosiologi Hukum Islam dan
Masyarakat Kontemporer*, cet ke-VI ,Bandung: Mizan
1996.

Badru, Ade, “Strategi Fundraising Dana ZIS pada LAZISNU kota Bogor Tahun 2017”, *Skripsi Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.

_____, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Gema Insani, Jakarta: Gema Insani, 2007.

Majma Lughah al-, Arabiyyah, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, disadur oleh Didin Hafidhuddin, Jakarta: Gema insani, 2002.

Mufraini, M. Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun jaringan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Sifat Zakat Nabi*, alih bahasa Fathoni Muhammad dan Muhtadi, Jakarta, Darus Sunnah Press, 2014.

Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara dan Undang-undang)*, Kalimantan Timur, Magistra Insani Press.

Qardawi, M Yusuf, *Hukum Zakat (Studi Komparatif mengenai Status dan Filasafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadis)*, alih bahasa Didin Hafid Huddin, Bogor: Litera Antar Nusa, 1973.

Qardawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, alih bahasa Syafril Halim, Jakarta: gema Insani Press.

Soekanto, Soejono, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, Ed I. Cet. XII (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004, tentang Wakaf.

Wadjdy, Farid dan Mursyid, *Wakaf Untuk Kesejahteraan Umat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.

Widodo, Hartanto, AK, *Akuntansi manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*, Bandung. Percetakan Asy syaamil press dan grafik, 2001.

Al-Zuhayly, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, alih bahasa Jalaluddin Rakhmat, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

D. Jurnal

Eko, Anang Wahyu, “Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan,” , *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10, No. 1 ,Desember, 2017.

Faturochman,” *Deprivasi Relatif:Rasa Keadilan dan Kondisi Psikologis Buruh Pabrik*”, *Jurnal Gamajpp*, Yogyakarta, No.2, 1998.

Saifuddin, “Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi terhadap UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat)”, *Az Zarka*”, *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2013.

Rosmawati , Rosi, “Pengembangan Potensi Dana Zakat Produktif Melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal PJIH*, Vol. 1, No. 1, 2014.

E. Data Elektronik

“Jumlah tempat ibadah”<https://kebumenkab.bps.go.id/dynamictable/2018/11/14/180/jumlah-tempat-ibadah-di-kabupaten-kebumen-2017.html>, akses pada 26 November 2018.

“Kabupaten Kebumen”, <http://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/page/index/23>, akses pada 25 November 2018.

“Kesadaran Berzakat ASN Kebumen Meningkat”,
<http://www.kebumenekspres.com/2017/03/kesadaran-berzakat-asn-kebumen.html>, diakses pada 16 November 2018.

“Peta Kemiskinan kebumen”, <http://www.formasi.org/peta-kemiskinan-kebumen/>, akses pada 25 November 2018.

“Sejarah LAZISNU,”<https://nucarelazisnu.org/sejarah>, akses 13 November 2018.

“Setiap tahun ratusan siswa di kebumen putus sekolah”,
<http://kebumen.sorot.co/berita-1469-setiap-tahun-ratusan-siswa-di-kebumen-putus-sekolah.html>, akses pada 25 November 2018.

“Statistik angkatan Kerja Kebumen”
<https://kebumenkab.bps.go.id/dynamictable>

[/2018/11/14/178/ statistik-angkatan-kerja-kabupaten-kebumen-2017.html](#), akses pada 25 November 2018.

Surat Keputusan Pengurus Pusat Lembaga Amil Zakat, Infaq Shadaqoh Nahdlatul Ulama Nomor 003 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU tentang FUNDRAISING.

“Warga Kebumen hidup miskin, musrenbang RKPD 2019 Fokus Entaskan Kemiskinan”
<http://kebumen.sorot.co/berita-3697-233450-warga-kebumen-hidup-miskin-musrenbang-rkpd-2019-fokus-entaskan-kemiskinan.html>, diakses pada 16 November 2018.

F. Lain-lain

Abdullah, M Amin dkk, *Rekonstruksi Metodologi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Yogyakarta: SUKA press, 2003.

Esha, Muhammad In'am, *NU Di Tengah Globalisasi*, UIN-Maliki Press, Malang, 2015.

Leibo, Jefta, *Sosiologi Pedesaan (Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda)*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.

Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992, hlm. 57.

J.Moloeng, Lexy, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, Bandung: Rosda, 2012.

Prihatna, Andi Agung, “*Filantropi keadilan Sosial di Indonesia*” dalam Chaider S. Bamualim dan Irfan Abubakar, *Revitalisasi Filantropi Islam*.

Ritzer, George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, alih bahasa Nurhadi, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1990.

_____, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: rajawali, 1986.

Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, disadur oleh Khasan Bisri, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Waskito, Tejo, “Pergeseran *Paradigma Keislaman Nahdlatul Ulama dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Institusi Pendidikan Nahdlatul Ulama*”, Tesis Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.



Lampiran 1:

TERJEMAHAN AL-QUR'AN, HADIS DAN ISTILAH ASING

Hal	Nomor Footnote	Ayat Al- Qur'an	Terjemahan Ayat
35	6	QS. Al-Maun Ayat: 1-7	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin, (yaitu) orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan barang yang berguna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4	6	QS At-Taubah Ayat: 103	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Besar
37	9	QS An-Nisa Ayat:39	Apakah kemudharatannya bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian dan menafkahkan sebagian rezki yang telah diberikan Allah kepada mereka? Dan adalah Allah Maha Mengetahui keadaan mereka

41	14	Hadis Riwayat Muslim nomor:540	Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, ' Tujuh golongan yang dinaungi Allah pada hari yang tidak ada naungan lagi selain naungan-Nya; imam yang adil, pemuda yang selalu beribadah pada Allah, orang yang hatinya selalu dekat dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah berjumpa dan berpisah karena-Nya, dan orang yang digoda oleh wanita yang memiliki pangkat dan kecantikan lalu ia berkata, 'Aku takut kepada Allah, " orang yang bersedekah lalu menutupinya, sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan tangan kanannya, dan orang yang selalu berdzikir pada Allah sampai bercucuran air mata.'"
----	----	--------------------------------	---

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hakim, S.Pd.
Pekerjaan : Staf PNU
Alamat : Rt 03/02 Kemangguhan, Alian, Kebumen
Jabatan : Karyawan PNU

Telah melaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul
"PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)" dengan saudara:

Nama : Sodikin
NIM : 15380001
Semester : 7
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat : Wanasara 04/03, kemangguhan, Alian, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kebumen, 7 November 2018


SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Mulyaenah
Pekerjaan : RT
Alamat : Jember Clomah, kec. Kebumen
Jabatan :

Telah melaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul
"PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)" dengan saudara:

Nama : Sodikin
NIM : 15380001
Semester : 7
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat : Wanasara 04/03, kemanguan, Alian, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kebumen, November 2018
(Mulyaenah)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Amin Rasyid
Pekerjaan : wakil ketua mawar kecamatan kebumen
Alamat : mukti sari kebumen
Jabatan :

Telah melaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul
"PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)" dengan saudara:

Nama : Sodikin
NIM : 15380001
Semester : 7
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat : Wanasara 04/03, kemangguan, Alian, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kebumen, 10 November 2018

(Amin Rasyid)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Achmad Surgudi S.Pd
Pekerjaan : Guru SMP 2 Kebumen
Alamat :
Jabatan : Guru BK

Telah melaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul
"PERGESERAN PARADIGMA FILANTROPI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN (Studi Terhadap Program KOIN NU LAZISNU di Kabupaten Kebumen)" dengan saudara:

Nama : Sodikin
NIM : 15380001
Semester : 7
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat : Wanasara 04/03, kemangguan, Alian, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kebumen, 11 November 2018

(H. Achmad Surgudi)
S. Pd

Lampiran 3:

Daftar Pertanyaan kepada masyarakat Kebumen/sampel :

1. Identitas (Nama, pendidikan, pekerjaan, alamat, rata2 pendapatan per bln)
2. Pengetahuannya ttg zakat, infak, dan shadaqah
3. Sblm mengenal koin NU bagaimana mekanisne zis nya
4. Apakah saudara mengetahui program koin Nu?
5. Dari mana mengetahui program ini?
6. Sejak kapan program koin nu berjalan di desa/kecamatan ini
7. Siapa yang mengelola dan berperan dalam pengumpulan koin nu di tingkat desa/kecamatan
8. Apakah saudara terlibat dalam pengelolaannya
9. Bagaimana sistem kerja dari koin nu
Bagaimana respon masyarakat terhadap program ini(seberapa mudah dan hasil serta capaian dari ber zakat infaq dan shadaqah)?
10. Sejauh ini apakah ada kendala dalam pengelolaan koin nu?
11. Bagaimana penggunaan/pentasarufan dana yang telah terkumpul .

Daftar pertanyaan untuk lembaga :

1. Identitas (nama, posisi dlm kepengurusan, periode, pendidikan, pekerjaan)
2. Kelembagaan Koin Nu (organisasi/manajemen)
3. Wawasan dan pengetahuan terkait koin nu, sejarah,cara kerja,pencatatan, penempatam atau penampungan.
4. Bagaimana metode sosialisasi untuk mengenalkan koin nu kepada masyarakat
5. Apakah ada kendala dalam pengelolaan koin nu
6. Apakah ada pengawasan terhadap pengumpulan dana di tingkat desa dan kecamatan
7. Bagaimana sistem koordinasi antara desa, kecamatan dan kabupaten dalam program ini
8. Bagaimana sistem pelaporan dana yang terkumpul kepada masyarakat

- 9. Penggunaan dana
- 10. Perkembangan hingga saat ini
- 11. Proyeksi Kedepan



Lampiran 4 :

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Sodikin

Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 13 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Ds.Kemangguan, Kec. Alian, Kab.Kebumen

Alamat di Yogyakarta : gg Tulip , jalan gatak , Sorowajan,
Banguntapan Bantul,,Yogyakarta

Email : dikinsodikin62@gmail.com
/ Hp. 083867816060



Latar Belakang Pendidikan

2003-2009 : MI MA'ARIF KEMANGGUAN-KEBUMEN

2010-2012 : MTS MIFTAHUL HUDA KEMANGGUAN-KEBUMEN

2013-2018 : MAN KEBUMEN 1

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Sodikin